

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian yang menekankan pada pemahaman konsep matematika dan motivasi belajar siswa, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pendekatan RME berbasis etnomatematika terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV SD Al-Kausar Kota Langsa, dimana sebesar 47% pendekatan RME berbasis etnomatematika mempengaruhi peningkatan pemahaman konsep matematika siswa.
2. Terdapat pengaruh pendekatan RME berbasis etnomatematika terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV SD Al-Kausar Kota Langsa, dimana sebesar 40,7% pendekatan RME berbasis etnomatematika mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran RME berbasis etnomatematika dan pembelajaran konvensional dengan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran RME berbasis etnomatematika dan pembelajaran konvensional terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

5. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa berdasarkan pendekatan RME berbasis etnomatematika ditinjau dari kemampuan rendah yaitu dengan selisih skor 0,1109 (0,4149 – 0,3040), sementara itu selisih skor untuk siswa berkategori KAM sedang 0,0708 (0,4949 – 0,4241) dan berkategori KAM tinggi 0,0444 (0,6413 – 0,5969).

5.2 Implikasi

Penelitian ini berpusat pada pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Educations* (RME) berbasis etnomatematika terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa. Karakteristik pendekatan RME yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Al-Kausar Kota Langsa menggunakan masalah situasi dunia nyata sebagai titik tolak dalam belajar matematika seperti memanfaatkan budaya lokal dan menyiapkan media atau sarana belajar yang bervariasi dari budaya lokal. Hasil penelitian yang diperoleh sangat sesuai untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh sebab itu, para pendidik khususnya guru matematika di sekolah diharapkan untuk mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran terutama dalam menggunakan pendekatan RME selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan pendekatan RME berbasis etnomatematika adalah:

1. Diskusi dalam pendekatan RME berbasis etnomatematika merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk lebih fokus pada pembelajaran dengan

mengutamakan pembelajaran dunia nyata seperti memanfaatkan budaya lokal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa.

2. Fungsi dan peran guru selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan pendekatan RME berbasis etnomatematika seperti membimbing, melatih, mengarahkan dan membawa siswa ke dalam dunia nyata dengan memanfaatkan budaya lokal yang ada di kota Langsa seperti rumah adat Aceh menjadikan siswa lebih siap dan termotivasi untuk belajar matematika dan memahami konsep matematika itu sendiri secara lebih dalam.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pendekatan RME berbasis etnomatematika dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Para Guru

- a. Penerapan pendekatan RME berbasis etnomatematika hendaknya dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di jenjang SD dalam upaya mengembangkan pemahaman konsep matematika dan motivasi belajar siswa khususnya dalam materi geometri datar. Oleh karena itu hendaknya pendekatan pembelajaran ini terus dikembangkan di lapangan sehingga menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar, siswa menjadi lebih

berminat dalam mempelajari matematika dan bisa lebih mempersiapkan dirinya untuk menghadapi pelajaran di kelas ataupun masa depannya nanti.

- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika melalui pendekatan RME berbasis etnomatematika.
- c. Menimbang bahwa pendekatan RME berbasis etnomatematika ini dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dan motivasi belajar siswa sehingga memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang biasanya hanya menggunakan satu instruksi untuk semua siswa dan satu dasar pengelompokan siswa dalam belajar. Maka penerapan pendekatan RME berbasis etnomatematika dapat lebih memberikan kesempatan kepada siswa itu sendiri dalam belajar dan bekerjasama dengan teman yang memiliki perbedaan yang sama.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pendekatan RME berbasis etnomatematika dengan menekankan pemahaman konsep matematika dan motivasi belajar siswa masih asing baik bagi guru maupun siswa, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah atau Lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan pemahaman konsep matematika dan motivasi belajar siswa.
- b. Pendekatan RME berbasis etnomatematika dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika dan motivasi belajar siswa pada materi geometri datar sehingga dapat

dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif untuk materi matematika yang lain.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Penerapan pendekatan RME berbasis etnomatematika pada penelitian ini menekankan pada pemahaman konsep matematika dan motivasi belajar siswa serta terbatas pada materi geometri datar. Jadi diperlukan penelitian lebih lanjut pada materi dan kemampuan matematis yang lain agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.
- b. Penerapan pendekatan RME berbasis etnomatematika pada penelitian ini hanya terbatas pada SD Al-Kausar Langsa, jadi diharapkan untuk penelitian lanjutan dapat mengambil populasi penelitian di sekolah yang lain, khususnya di sekolah yang siswanya memiliki kebutuhan khusus.
- c. Terjadinya penerimaan hipotesis statistik untuk interaksi menandakan bahwa data KAM yang diperoleh mungkin kurang akurat karena tidak sesuai dengan teori yang ada, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali.